



WALIKOTA KAJI REGULASI

Tahun 2014, Ditetapkan Kawasan Ramah Sepeda

YOGYA (KR) - Usai memperbaiki fasilitas atau ruang bagi sepeda, kini Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta serius menggarap kawasan tertentu sebagai percontohan. Pada tahun 2014 mendatang, wilayah Kotabaru bakal ditetapkan sebagai kawasan ramah sepeda.

Menurut Kasir Rekayasa Lalulintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto, Sabtu (2/11), kawasan Kotabaru dipilih lantaran kondisi yang rindang serta banyak dilalui para pesepeda. "Perencanaan sudah kami selesaikan dan tinggal memasukkan program untuk tahun anggaran 2014 besok," ungkapnya.

Sejumlah fasilitas berupa lajur khusus, marka atau rambu serta jalur penyeberangan sepeda akan dipasang. Harapannya, saat melintas di Kotabaru, para pesepeda mendapat kenyamanan yang lebih memadai. Dengan beragam marka yang akan dipasang, pengendara kendaraan bermotor juga diharapkan memberikan prioritas bagi pengguna sepeda.

Sedangkan kegiatan tahun ini, difokuskan untuk memperbaiki ruang tunggu dan lajur sepeda. Dari 36 simpang yang memiliki ruang tunggu sepeda, terdapat 29 simpang yang dicat ulang. Begitu pula dengan lajur sepeda berwarna kuning telah selesai dilakukan peremajaan.

Windarto menargetkan, seluruh persimpangan jalan di Kota Yogyakarta akan dilengkapi ruang tunggu sepeda. Sementara khusus untuk lajur khusus, belum bisa diterapkan secara menyeluruh karena berbagai faktor teknis.

"Misal di kawasan ekonomi padat dan memiliki parkir tepi jalan umum, maka sulit dibuat lajur khusus sepeda. Tapi yang paling penting ialah kesadaran masyarakat agar tidak menyerobot hak pesepeda," paparnya.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengaku, pihaknya tengah mengkaji regulasi guna melindungi hak para pesepeda. Hak-hak pesepeda saat ini sebenarnya sudah diatur dalam Perwal 25/2010 tentang Kendaraan Tidak Bermotor di Kota Yogyakarta. Tapi perwal itu belum spesifik mengatur aktifitas sepeda saja, melainkan juga kendaraan tidak bermotor lain seperti andong dan becak.

Haryadi mengatakan, regulasi yang nantinya dikeluarkan serta fasilitas yang sudah ada, merupakan upaya promosi untuk menggerakkan kegiatan bersepeda. Slogan Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe (Sego Segawe) membutuhkan kegiatan-kegiatan penunjang guna membangun nilai masyarakat. "Regulasi khusus dikaji sembari penguatan nilai agar sepeda tidak hanya menjadi hobi atau sekadar kegiatan musiman saja. Tapi harus terus berlanjut untuk alat transportasi sehari-hari," terangnya. **(R-9)-f**



Lajur khusus sepeda menjadi sarana pendukung demi kenyamanan dan keamanan pengguna dari lalu lintas kendaraan bermotor.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005